

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan oleh peneliti serta hasil dari observasi langsung dilapangan, secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran geografi berbasis mini riset berpengaruh terhadap kemampuan *critical thinking* peserta didik pada mata pelajaran geografi kelas X di SMA Negeri 1 Lhokseumawe. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat penggunaan pembelajaran geografi berbasis mini riset, maka semakin baik pula peningkatan kemampuan *critical thinking* peserta didik.

Secara khusus, berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran geografi berbasis mini riset berpengaruh terhadap kemampuan *critical thinking* peserta didik kelas eksperimen X-1. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran geografi berbasis mini riset melibatkan penggunaan masalah dunia nyata untuk memicu belajar peserta didik sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
2. Pembelajaran geografi berbasis mini riset berpengaruh terhadap kemampuan *critical thinking* peserta didik kelas eksperimen X-2. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran geografi berbasis mini riset melibatkan penggunaan masalah dunia nyata untuk memicu belajar peserta didik sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
3. Terdapat perbedaan kemampuan *critical thinking* peserta didik antara kelas eksperimen X-1 dan X-2, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan *critical thinking* yang berbeda setelah diberikan *eksperimental treatment*. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil tes kemampuan *critical thinking* peserta didik pada saat sesudah perlakuan diberikan melalui lembar kerja peserta didik.
4. Adanya kontribusi mini riset terhadap kemampuan *critical thinking* peserta didik kelas eksperimen X-1 yaitu sebesar 15,8%.
5. Adanya kontribusi mini riset terhadap kemampuan *critical thinking* peserta didik kelas eksperimen X-2 yaitu sebesar 18,2%.

Yohana Selviana, 2023.

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI BERBASIS MINI RISET UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA (Penelitian Eksperimen di SMA Negeri 1 Lhokseumawe)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Implikasi dan Rekomendasi

Pada hasil penelitian memberikan jawaban bahwa pembelajaran berbasis mini riset berpengaruh terhadap kemampuan *critical thinking* peserta didik pada materi tanah. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis mini riset dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan *critical thinking* peserta didik pada mata pelajaran geografi. Dengan demikian ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Perlunya upaya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan pembelajaran berbasis mini riset karena pada dasarnya keterlaksanaan pembelajaran mini riset sangat berpengaruh pada kesiapan dan perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam memfasilitasi peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan riset.
2. Mengingat pembelajaran dengan menggunakan mini riset memberi peningkatan kemampuan *critical thinking*, maka guru hendaknya sering menggunakan pembelajaran berbasis mini riset dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan *critical thinking* peserta didik sehingga peserta didik dapat menerapkan kemampuan tersebut untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata.
3. Pembelajaran berbasis mini riset dapat membantu peserta didik untuk belajar mandiri dan meningkatkan kemampuan *critical thinking* peserta didik, oleh karena itu perlu dilakukan upaya pengembangan model pembelajaran berbasis mini riset untuk pembelajaran geografi pada materi lainnya yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran berbasis mini riset.
4. Pembelajaran berbasis mini riset dapat diterapkan pada semua kondisi sekolah dan tidak hanya pada sekolah unggulan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya peningkatan kualitas sekolah baik tenaga pendidik maupun fasilitas sekolah. Efektifnya pembelajaran berbasis mini riset dapat terlihat dari terpenuhinya prasyarat kesiapan guru sebagai fasilitator, perencanaan yang matang, dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
5. Temuan dari penelitian ini disadari belum mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan penggunaan pembelajaran berbasis mini riset sehingga dapat diperoleh temuan yang lebih mendalam.